

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berpijak pada hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini adalah semua dosen pada Akademi Keperawatan Pemda Subang sebanyak 30 orang yang dijadikan sebagai sampel penelitian
 12 orang diantaranya sudah mengikuti AKTA mengajar dan 18 orang belum mengikuti, 18 orang berpendidikan S1 dan 12 orang berpendidikan DIII, sedangkan dari pengalamam mengajar terdapat 14 orang yang lebih dari 4 tahun dan 16 orang kurang dari 4 tahun .
 Sebagaimana dikatakan penelitian sebelumnya bahwa pendidikan dan pengalaman mengajar berpengaruh terhadap kualitas kinerja dosen dalam mengajar, demikian pula pada penelitian ini
2. Dari hasil analisis bivariat diperoleh variabel bebas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembelajaran bermakna, dan secara statistik berhubungan dengan kualitas kinerja dosen dalam mengajar
3. Sedangkan dari hasil analisis multivariat didapatkan variabel bebas yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas kinerja dosen dalam mengajar.
 Diantara variabel tersebut kemampuan melaksanakan sistem

pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap kualitas kinerja dosen dalam mengajar.

4. Penemuan ini dapat dipakai sebagai pertimbangan bahwa kemampuan dalam mengelola sistem pembelajaran yang didasari oleh tingkat pendidikan yang memadai dan pengalaman yang matang serta penuh tanggung jawab profesional dapat meningkatkan kualitas dosen dalam mengajar dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

B. Implikasi

Dari hasil studi ini dapat diangkat beberapa implikasi yang bersifat teori, praktis dan implikasi untuk penelitian lebih lanjut.

1. Implikasi Teoritis

Ditemukan bahwa terdapat hubungan dari kemampuan merencanakan sistem pembelajaran terhadap kualitas kinerja dosen dalam mengajar, hal ini dapat diartikan betapa pentingnya perencanaan di dalam suatu manajemen, karena tanpa perencanaan yang matang akan berpengaruh terhadap fungsi manajemen yang lainnya. Sedangkan kemampuan melaksanakan sistem pembelajaran tidak kalah pentingnya yang merupakan keterampilan didalam menyampaikan materi dengan mempergunakan berbagai metoda dan media yang bertujuan merubah perilaku mahasiswanya dan kemampuan mengendalikan pembelajaran dapat mengevaluasi baik perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran yang dapat dijadikan untuk perencanaan program selanjutnya termasuk tanggung jawab dan sikap profesional.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis , hasil studi ini membawa implikasi sebagai berikut : bahwa upaya untuk meningkatkan kinerja dosen dalam mengajar maka harus membiasakan diri selalu membuat perencanaan agar memudahkan didalam pelaksanaan pembelajaran dan juga melaksanakan pengendalian untuk dapat mengevaluasi kekurangan dan memperbaiki untuk masa mendatang

Selain itu untuk mendapatkan kualitas kinerja dosen yang baik hendaknya didalam seleksi penerimaan dosen hendaknya mengikuti persyaratan antara lain pendidikan, pengalaman mengajar serta dapat mengelola pembelajaran, untuk itu harus mengikuti pendidikan tambahan yang berhubungan dengan kependidikan serta adanya penguasaan dan penambahan materi melalui pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan bidang studinya.

3. Implikasi bagi penelitian selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa implikasi positif bagi penelitian selanjutnya, antara lain: studi terhadap kinerja hendaknya dilihat dari berbagai faktor tidak hanya dari manajemen sistem pembelajaran , karena ada faktor lain lain yang ikut mempengaruhi kinerja dosen dalam mengajar. Sebagai pembandingan perlu juga dilakukan penelitian yang sama pada populasi sampel yang lebih besar lagi untuk lebih dapat dilakukan generalisasi yang mendekati kebenaran

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut

1. Bagi Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan

Perlu dipikirkan suatu kebijakan mengenai pendidikan lanjut yang dapat memberi kesempatan bagi tenaga pengajar untuk mengikuti tugas belajar dengan menekankan relevansinya dengan bidang keahlian yang dimiliki tenaga pengajar tersebut dan sesuai dengan kebutuhan institusi pendidikan yang bersangkutan, bukan hanya sekedar formalitas untuk bisa disebut layak mengajar di institusi pendidikan tenaga kesehatan.

2. Bagi Dinas Kesehatan Propinsi

Perlu dilakukan pembinaan secara intensif kepada institusi yang menjadi kepemilikan Pemerintah Daerah terutama mengenai jumlah dan kualifikasi tenaga pengajar, penerapan kurikulum dan penerimaan tenaga pengajar. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada tenaga pengajar yang berada di daerah untuk meningkatkan jenjang pendidikannya dan mengikuti pelatihan yang relevan dengan bidang keahliannya dan perlu dipikirkan untuk pengadaan tenaga pengajar sesuai dengan standar yang ditetapkan.

3. Bagi Pimpinan Akademi Keperawatan

Perlu dipikirkan suatu program untuk meningkatkan kualitas kinerja dosen dalam pembelajaran yaitu penambahan penguasaan pengetahuan / bahan pengajaran. Penambahan penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengelola pembelajaran dapat diupayakan dengan melalui pendidikan lanjutan yang relevan dengan bidang studi yang diajarkan, pelatihan – pelatihan materi bidang studi dan program Akta mengajar.

Disamping itu perlu ada kebijakan untuk membatasi tugas mengajar dosen ataupun terlalu banyak memberikan beban tugas tambahan yang mengakibatkan

dosen mengabaikan kesungguhannya dalam mengajarnya sebagai tugas utamanya. Untuk perlu diupayakan pengadaan tenaga pengajar yang sesuai dengan standar yang berlaku.

4. Bagi Dosen Akademi Keperawatan Pemda Subang

Berusaha untuk meningkatkan kualitas kinerjanya dalam mengajar melalui peningkatan pengetahuan melalui pendidikan lanjut atau latihan – latihan mengajar baik dengan membaca sendiri atau dengan menggunakan penilaian teman sejawat untuk meningkatkan wawasan keguruannya dan keterampilan dalam mengajar

5. Bagi Penelitian lebih lanjut

Hasil penelitian masih perlu dikembangkan melalui penelitian lanjutan mengenai kualitas kinerja dosen dalam mengajar di Akademi Keperawatan yang lain, agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan, mengingat penelitian ini hanya terbatas pada satu institusi Akademi Keperawatan milik Pemda saja.

Selain itu perlu memperdalam aspek atau variabel lain yang diteliti yang belum termasuk kedalam penelitian ini. Penilaian kualitas kinerja dosen dalam mengajar selain dilakukan oleh dirinya sendiri dapat juga dilakukan oleh mahasiswa yang diajarnya, teman sejawat atau pimpinan institusi pendidikan.

Perlu pula dipikirkan kemungkinan lain tentang pengaruh kualitas kinerja dosen dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa institusi pendidikan tenaga kesehatan.